

ABSTRACT

Rudanto, Antonius Galih. (2003). An Analysis of Holden's Two Worlds to Find Out His Real Personality as the Seen in Salinger's *The Catcher in the Rye*. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *The Catcher in the Rye*, the only novel written by Jerome David Salinger. I am interested in how Holden, the main character of this novel thinks, acts and deals with his society. In other words, I am interested in Holden's character which seems absurd and ambiguous. The aim of the study is to find out the personality of the main character from two points of view, his kindness and his immaturity. Furthermore, this study intends to go more deeply into the character of Holden, so that we can see Holden's real personality.

In order to analyze the character, I present two problems. The first concerns with Holden's two worlds as seen in Salinger's *The Catcher in the Rye*. The second tries to see Holden's real personality.

To achieve the aims, this thesis employs library research and brows from many sources on the internet. There are two kinds of sources. Primary sources are obtained from the novel itself, *The Catcher in the Rye*. Secondary sources are obtained from books on literature and books on psychology. I employ some literary criticism to support my study.

To answer the problems, I combine the use of the theory of character and characterization by Sylvan Barnett et al, with the theory of psychoanalysis by Sigmund Freud and Jacques Lacan and the theory of personality and personality disorders by Santrock and Kurt Schneider. I use Sylvan Barnett's theory because, through characterization, I am able to examine the character of the main character. I use the psychological approach because I want to know what kind of personality the main character presents. Lastly, I use the theory of personality and personality disorders to decide if the main character has a personality disorder.

The result reveals that Holden Caulfield is an immature person. He reveals personality disorder; he does not have self-control and he is paranoid. He cannot deal with his society. He always wants to be a child as a child never thinks about life; he only thinks about playing. In brief, he does not want to be mature as his age requires.

ABSTRAK

Rudanto, Antonius Galih. (2003). *An Analysis of Holden's Two Worlds to Find Out His Real Personality as Seen in Salinger's The Catcher in the Rye*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sebuah novel berjudul *The Catcher in the Rye*, satu-satunya novel yang ditulis oleh Jerome David Salinger. Saya tertarik Holden Caulfield, tokoh utama dalam novel tersebut, bagaimana dia berpikir, bertindak dan berhubungan dengan lingkungannya. Dengan kata lain, saya tertarik pada kepribadian Holden yang kelihatan aneh dan ambigu. Tujuan pokok dari penulisan ini adalah untuk menggali sifat atau karakter tokoh utama dari dua sudut pandang, kebbaikannya dan ketidakmatangan sifatnya. Lebih jauh lagi, penulisan ini menggali secara lebih dalam sifat atau kepribadian Holden sehingga kita dapat melihat kepribadiannya yang sebenarnya.

Untuk menganalisis karakternya, saya mengetengahkan dua masalah. Yang pertama berhubungan dengan dua kepribadian Holden sebagaimana dilihat dalam novel Salinger yang berjudul *The Catcher in the Rye*. Yang kedua adalah mencoba melihat lebih dalam kepribadian Holden yang sebenarnya.

Skripsi ini dikerjakan dengan pembelajaran studi pustaka untuk mencari sumber-sumber informasi dan juga mengakses dari berbagai sumber di internet. Ada dua jenis sumber data. Sumber pertama didapat dari novel itu sendiri, *The Catcher in the Rye*. Sumber data yang kedua diperoleh dari buku-buku literatur and buku-buku psikologi. Saya juga menyertakan beberapa kritik literatur untuk mendukung studi saya.

Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas, saya menggabungkan teori penokohan oleh Sylvan Barnet dengan teori psikologi oleh Sigmund Freud dan Jacques Lacan dan juga teori kepribadian oleh Santrock dan Kurt Schneider. Saya menggunakan teori Barnet karena dengan teori ini saya dapat menguji karakter dari pada tokoh utama. Saya menggunakan pendekatan teori psikologi karena saya ingin mengetahui klasifikasi kepribadian yang diperlihatkan oleh tokoh utama. Yang terakhir adalah saya menggunakan teori kepribadian dan kejiwaan untuk menentukan apakah tokoh utama dalam novel ini mempunyai gangguan mental.

Hasil dari studi ini mengungkapkan bahwa Holden Caulfield adalah seorang yang mempunyai kepribadian aneh atau gangguan mental. Dia memperlihatkan sifat-sifat yang tidak normal, dia tidak mempunyai pengendalian diri yang baik dan dia juga seorang paranoid. Dia tidak dapat berhubungan dengan lingkungannya dengan baik. Dia berkeinginan untuk kembali menjadi anak-anak seperti masa lalunya di mana seorang anak hanya berpikir untuk bermain terus. Secara singkat, dia tidak ingin menjadi dewasa.